

Proyek Perancangan Gedung Rektorat Institut Teknologi Sumatera
Muhammad Dio Afriansyah – 24116016
Pembimbing: Dr. Achmad Zoelkarnaen, S.T., M.Si.
M. Shoful Ulum, S.T., M.T.

ABSTRAK

Fungsi utama dari Gedung Rektorat adalah sebagai pusat kegiatan kepemimpinan, perkantoran dan pelayanan bagi civitas akademika. Proyek ini di asumsikan mempunyai satu bangunan masif dengan luas lahan $\pm$ 1,3 Ha, dan luas bangunan 8000 m². Sebagai fasilitas utama penunjang kegiatan perkantoran di dalam sebuah institusi, gedung rektorat ini menyediakan ruang seminar, ruang rapat kecil, ruang rapat sedang dan ruang rapat besar. Terdapat isu – isu yang menjadi dasar terbentuknya konsep perancangan gedung rektorat ini, yaitu kegiatan demo mahasiswa, jalur sirkulasi, view dari dalam tapak dan dari luar tapak, keamanan, fleksibilitas ruang, dan kubangan air atau rawa pada tapak. Dari isu-isu perancangan didapatkan rancangan bangunan yang merespon kondisi topografi lahan, tanpa mengindari area yang curam serta meminimalisir *cut and fill*, menerapkan *secondary skin* yang terinspirasi dari motif pucuk rebung pada kain tapis Lampung pada fasad bangunan. Perbedaan antara zonasi ruang antara zonasi area publik, area pelayanan, dan area privat.

Kata kunci: Gedung Rektorat, Institut Teknologi Sumatera, Proyek Perancangan Tugas Akhir, Arsitektur, Motif Pucuk Rebung Lampung.

Proyek Perancangan Gedung Rektorat Institut Teknologi Sumatera
Muhammad Dio Afriansyah – 24116016
Supervisors: Dr. Achmad Zoelkarnaen, S.T., M.Si.
M. Shoful Ulum, S.T., M.T.

ABSTRACT

The primary function of rector's building is as the center of leadership activities, office, and society of academicians services. This project is assumed to have one massive building with ± 13 Ha site area and 8000m building area. As the main facilities for supporting office activities in an Institut Teknologi Sumatera, it will provide a seminar room, a small meeting room, a medium meeting room, and a large meeting room. Some issues become the basic concept of the building design, such as students' demo activities, circulation track, view from inside and outside of the site, security, room flexibility, and water wallows or swamp of the site. From those issues is obtained the building design that responds to the land topography conditions without avoiding the steep area and minimizing cut and fill, apply secondary skin that is inspired by bamboo shoots motif of Tapis Lampung in the facade building. It also differentiates room zonation between public areas, service areas, and private areas.

Keywords: Rector's Building, Institut Teknologi Sumatera, Design of the Final Project, Architecture, Bamboo Shoots Motif Lampung.